

Edukasi Ekonomi Hijau dan Peluang Usaha Ramah Lingkungan bagi Remaja Masjid Al-Kautsar

Ade Rahma Ayu^{1*}, Tri Wahyuni², Martalia Halawa³, Izzatul Jannah⁴, Naqilla Arrahma⁵, Marsya⁶, Rizky Wahyudi⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} STIM Sukma Medan, Jl. Sakti Lubis, Siti Rejo I, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara
Email: aderahma@stimsukmamedan.ac.id

*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7349>

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 27 Jun 2026

Revised: 03 Jul 2026

Accepted: 09 Jul 2026

Kata Kunci:

Ekonomi Hijau;
Kewirausahaan Hijau;
Remaja Masjid;
Pemberdayaan
Masyarakat; Daur
Ulang.

Keywords:

Green Economy; Green
Entrepreneurship;
Mosque Youth;
Community
Empowerment;
Recycling.



ABSTRACT

Penerapan ekonomi hijau menjadi kebutuhan mendesak di Indonesia, mengingat tingginya kerentanan lingkungan dan rendahnya partisipasi generasi muda dalam kewirausahaan ramah lingkungan. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi ekonomi hijau, perilaku pro-lingkungan, dan minat usaha berbasis daur ulang pada remaja Masjid Al-Kautsar. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) melalui Focus Group Discussion (FGD), observasi, dan wawancara mendalam terhadap 20 peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman konsep ekonomi hijau, perubahan perilaku lingkungan, serta munculnya inisiatif usaha kreatif berbasis limbah, seperti pembuatan pot tanaman dari botol plastik, tas dari kemasan bekas, dan dekorasi dari limbah kertas. Program ini efektif memberdayakan remaja masjid sebagai agen perubahan dan dapat direplikasi di komunitas lain.

The implementation of a green economy is an urgent need in Indonesia, considering the high environmental vulnerability and the low participation of youth in eco-friendly entrepreneurship. This community service program aimed to improve green economy literacy, pro-environmental behavior, and interest in recycling-based businesses among youth at Al-Kautsar Mosque. The method used was Participatory Action Research (PAR) through Focus Group Discussions (FGD), observation, and in-depth interviews with 20 participants. The results showed increased understanding of green economy concepts, behavioral changes towards environmental care, and the emergence of creative business initiatives based on waste, such as making plant pots from plastic bottles, bags from used packaging, and decorations from paper waste. This program effectively empowered mosque youth as agents of change and is replicable in other communities.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Ade Rahma Ayu, et al. (2026), Edukasi Ekonomi Hijau dan Peluang Usaha Ramah Lingkungan bagi Remaja Masjid Al-Kautsar, 5(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7349>

PENDAHULUAN

Pembangunan berkelanjutan di Indonesia menghadapi tantangan besar akibat kerusakan lingkungan, perubahan iklim, dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya ekonomi hijau. Data nasional menunjukkan bahwa sebagian besar bencana di Indonesia bersifat hidrometeorologi, yang erat kaitannya dengan degradasi lingkungan dan pola konsumsi yang tidak ramah lingkungan. Di sisi lain, potensi generasi muda sebagai agen perubahan belum dimanfaatkan secara optimal, khususnya dalam pengembangan kewirausahaan berbasis lingkungan.

Remaja masjid merupakan kelompok strategis yang dapat berperan aktif dalam edukasi dan aksi nyata ekonomi hijau di tingkat komunitas. Namun, keterbatasan literasi, akses informasi, dan minimnya pengalaman praktik menjadi hambatan utama dalam mendorong partisipasi mereka. Gap inilah yang menjadi dasar perlunya intervensi edukatif dan pemberdayaan berbasis komunitas, agar remaja masjid mampu memahami, menginternalisasi, dan mengimplementasikan prinsip ekonomi hijau dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam bentuk usaha kreatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan utama program pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman, sikap, dan minat kewirausahaan hijau pada remaja Masjid Al-Kautsar melalui pendekatan partisipatif dan praktik langsung pembuatan produk daur ulang.

Jarak dari Kampus STIM Sukma Medan Adalah 8,8 Km atau sekitar 23 menit berkendara menuju lokasi.



Gambar 1. Peta Lokasi Pengabdian Masyarakat

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR), yang menekankan partisipasi aktif peserta dalam seluruh tahapan program (Suryana, 2021). Metode PAR dipilih karena efektif dalam membangun kapasitas, meningkatkan relevansi intervensi, dan mendorong keberlanjutan hasil.

Tahapan Kegiatan:

1. Focus Group Discussion (FGD):

FGD dilakukan untuk menggali pengetahuan awal, persepsi, dan kebutuhan peserta terkait ekonomi hijau dan peluang usaha ramah lingkungan.

2. Observasi:

Observasi dilakukan selama proses pelatihan dan pembuatan produk daur ulang untuk memantau keterlibatan, perubahan perilaku, dan dinamika kelompok.

3. Wawancara Mendalam:

Wawancara dilakukan setelah program untuk mengevaluasi perubahan pemahaman, sikap, dan minat kewirausahaan peserta.



Gambar 2. Suasana Pelatihan Praktek Daur Ulang Sampah Plastik

Subjek dan Lokasi

- Peserta: 20 remaja Masjid Al-Kautsar, Medan.
- Lokasi: Aula Masjid Al-Kautsar.

Prosedur

- Pra-Program: Survei awal dan FGD untuk pemetaan pengetahuan dan kebutuhan peserta.
- Pelaksanaan: Edukasi ekonomi hijau, pelatihan pembuatan produk daur ulang, diskusi kelompok, dan mentoring.
- Pasca-Program: Observasi hasil, wawancara, dan evaluasi minat kewirausahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Literasi Ekonomi Hijau

Kegiatan edukasi ekonomi hijau memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar remaja Masjid Al-Kautsar belum memahami konsep ekonomi hijau maupun contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah mengikuti sesi penyampaian materi, diskusi interaktif, dan tanya jawab, peserta mulai memahami bahwa ekonomi hijau tidak hanya berkaitan dengan pelestarian lingkungan, tetapi juga membuka peluang usaha yang dapat memberikan manfaat ekonomi secara berkelanjutan.

Selama proses pelatihan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan aktif mengajukan pertanyaan, berdiskusi, serta memberikan contoh permasalahan lingkungan yang mereka temui di sekitar tempat tinggal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peserta mulai menyadari pentingnya mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, melakukan pemilahan sampah, serta memanfaatkan limbah menjadi produk yang memiliki nilai guna dan nilai ekonomi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang dilakukan mampu meningkatkan literasi ekonomi hijau sekaligus membangun kesadaran peserta untuk menerapkan perilaku yang lebih ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Penyampaian Literasi Ekonomi Hijau Kepada Peserta

Perubahan Perilaku Pro-Lingkungan

Pelaksanaan kegiatan edukasi ekonomi hijau tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta, tetapi juga memberikan perubahan terhadap perilaku mereka dalam menjaga lingkungan. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan dan wawancara setelah pelatihan, peserta mulai menunjukkan kepedulian yang lebih tinggi terhadap kebersihan lingkungan sekitar. Perubahan tersebut terlihat dari kebiasaan peserta yang mulai memilah sampah sesuai jenisnya, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, serta memanfaatkan barang bekas sebagai bahan untuk membuat produk yang memiliki nilai guna. Selain itu, peserta juga menyampaikan komitmennya untuk menerapkan kebiasaan tersebut di lingkungan rumah maupun di area Masjid Al-Kautsar.

Perubahan perilaku tersebut didukung oleh keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari penyampaian materi, diskusi kelompok, hingga praktik pembuatan produk daur ulang. Melalui pengalaman langsung, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman secara teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan prinsip ekonomi hijau dalam kegiatan yang sederhana dan mudah diterapkan. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran partisipatif memberikan pengalaman yang lebih bermakna sehingga mendorong perubahan perilaku yang positif.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Rachmad et al. (2024) yang menyatakan bahwa edukasi lingkungan yang disertai praktik secara langsung mampu meningkatkan kepedulian generasi muda terhadap kebersihan dan pelestarian lingkungan. Selain itu, penelitian Fitriani et al. (2024) juga menjelaskan bahwa penerapan konsep ekonomi hijau dapat mendorong masyarakat untuk lebih bijaksana dalam memanfaatkan sumber daya dan mengurangi limbah melalui kegiatan yang produktif. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya meningkatkan kesadaran peserta terhadap pentingnya menjaga lingkungan, tetapi juga mendorong terbentuknya perilaku pro-lingkungan yang dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

Kreasi Produk Daur Ulang dan Inisiatif Usaha

Sebagai hasil pelatihan, peserta berhasil menciptakan produk daur ulang antaranya souvenir dari botol plastik. Produk-produk ini tidak hanya bernilai guna, tetapi juga memiliki potensi ekonomi sebagai cikal bakal usaha ramah lingkungan. Minat peserta untuk mengembangkan usaha berbasis daur ulang meningkat, dan beberapa mulai merancang rencana bisnis sederhana serta berinisiatif memasarkan produk secara daring.



Gambar 4. Penyerahan Hadiah Kepada Peserta Yang Berhasil Membuat Produk Daur Ulang Terbaik

Diskusi Akademik

Efektivitas program ini didukung oleh literatur yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan hijau yang terintegrasi dengan nilai keberlanjutan, pengalaman nyata, dan dukungan institusi mampu meningkatkan motivasi dan aksi wirausaha hijau pada remaja. Namun, tantangan seperti keterbatasan akses modal dan mentoring masih perlu diatasi untuk keberlanjutan usaha.

SIMPULAN

Program edukasi ekonomi hijau dan pelatihan usaha daur ulang berbasis PAR di Masjid Al-Kautsar terbukti efektif meningkatkan literasi, perilaku pro-lingkungan, dan minat kewirausahaan hijau pada remaja masjid. Keterlibatan aktif peserta, dukungan pengurus masjid, dan relevansi materi menjadi kunci keberhasilan. Program ini direkomendasikan untuk direplikasi di komunitas lain dengan penyesuaian konteks lokal guna memperluas dampak pemberdayaan ekonomi hijau di masyarakat

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pengurus Masjid Al-Kautsar, seluruh peserta remaja masjid, dan pihak Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Sukma Medan atas dukungan dan partisipasinya dalam pelaksanaan program ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing, panitia, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan, masukan, dan motivasi sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan artikel ini dapat diselesaikan. Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat terus memberikan manfaat bagi Masyarakat.

REFERENSI

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Andi, R., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, Kadir, N. A., Junaid, S., Nur, S., Dewi, R., Pramitasari, A., Nurdiyana, Wahid, M., & Wahyudi, J. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.
- Alwasi, F. T., Fadhilah, E. A., Nurohmah, W., & Rustini, T. (2023). Green education di sekolah dasar dalam upaya mengembangkan sikap peduli lingkungan menuju green economy. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(5), 3201–3215.
- Andini, W. Y., Syarif, S. H., Shafiyah, S. M. A., & Afif, A. F. R. (2024). Integrasi prinsip ekonomi Islam dalam penerapan ekonomi hijau di Indonesia: Menuju pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*.
- Aslati, A. (2018). Pemberdayaan remaja berbasis masjid (Studi terhadap remaja masjid di Labuh Baru Barat). *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam Dan Pengembangan Masyarakat*, 3(2).

- Cahyono, A. D., Mahardana, Z. B., Hidiyati, E. F., Mustofa, I., Nugraha, R. P., & Jannah, W. M. Y. (2024). Sosialisasi penggunaan limbah botol plastik untuk peningkatan infrastruktur jalan Desa Pojok Kecamatan Mojoroto Kediri. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(6).
- Damayanti, R. A., Wibowo, A., & Lestari, F. D. (2025). Peran orientasi berwirausaha dan ekonomi hijau sebagai variabel mediasi pada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha hijau. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 402–422.
- Fitriani, A., Windusari, Y., & Putri, W. A. E. (2024). Pengelolaan limbah tebu hasil produksi gula: Penerapan sistem ekonomi hijau. *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 71–81. <https://doi.org/10.34308/eqien.v8i2.1956>
- Hadipranata, & Setyowati. (2023). Penerapan prinsip ekonomi hijau dalam konsep pengembangan Kampung Wisata Rejowinangun. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 2(2), 237.
- Kustina, I. K., Triasari, I. M. A. A. K., & Utari, I. A. D. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan sikap peduli lingkungan terhadap keputusan investasi hijau generasi Z. *Wacana Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 13–24. <https://doi.org/10.22225/we.23.1.2024.13-24>
- Nadjmi, N. (2020). Pemberdayaan masyarakat Pulau Wisata Lakkang melalui desain dan pemanfaatan bahan limbah menjadi industri kreatif. *Jurnal Tepat: Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat*, 3(1).
- Nurhayati, S. (2023). Strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis masjid di era digital. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Islam*, 4(1), 45–56.
- Rachmad, Y. E., Lase, J. F., Zuhriyah, N., Ridho'i, M., Sulaiman, S., & Herlina, N. H. (2024). *Menginspirasi generasi muda: Membuat tong sampah dan mendidik remaja dalam menjaga kebersihan lingkungan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ramandei, L., Safkaur, T. L., & Morin, H. (2023). Daur ulang sampah menjadi bahan kerajinan Kelompok Mahikay Kelurahan Hamadi Distrik Jayapura Selatan Kota Jayapura. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 2540–2546.
- Sari, D., & Wibowo, A. (2022). Peran remaja masjid dalam pemberdayaan ekonomi umat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Islam*, 5(2), 112–120.
- Septiani Mutia, R. (2021). Implementasi program business challenge dalam meningkatkan kreativitas dan kemandirian remaja masjid. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*.
- Siregar, A. M., Pasaribu, A. T. A., Nuari, D., & Harefa, M. S. (2023). Pengolahan sampah menjadi bahan kerajinan untuk mengurangi sampah di masyarakat. *Jurnal Wilayah, Kota Dan Lingkungan Berkelanjutan*, 2(2), 40–47.
- Suryana, D. (2021). Participatory action research dalam pengabdian masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 123–130.
- Windy Lestari, C., Fitriyah, I., & Arrochmansyah, I. (2024). Pengaruh kreativitas masyarakat dalam mendaur ulang sampah rumah tangga sebagai bentuk pelestarian lingkungan hidup. *Jurnal Ekologi, Masyarakat Dan Sains*, 5(2).
- Zahra, T. A., & Pujiyanto, W. E. (2023). Pemanfaatan sampah daur ulang guna menambah pendapatan masyarakat warga di Desa Magersari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(3), 59–68.